

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sangat penting bagi suatu organisasi agar organisasi yang dilaksanakan bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Kenapa Manajemen Sumber Daya manusia itu penting karena merupakan suatu keunggulan yang kompetitif dan MSDM itu pun juga penting di dalam strategi organisasi dan perlakuan suatu organisasi pun juga mempengaruhi kinerja organisasi. Salah satu sumber daya manusia yang ada pada suatu Rumah Sakit yaitu perawat, yang mana perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan di Rumah Sakit yang memegang peranan penting dalam upaya pelayanan kepada suatu pasien. Peranan perawat itu sangat penting untuk kelancaran proses pelayanan terhadap pasien. Perawat itu memerlukan waktu yang cukup banyak dalam melayani pasiennya, waktu yang cukup alam itu bukanlah suatu pekerjaan yang mudah yang mana akan berdampak terhadap kesehatannya seperti timbulnya stres pada diri seseorang tersebut.

Tabel 1.1
Data Absensi Kamar Operasi (OK)

No	Nama	Jabatan	Kehadiran
1.	Ns. Lili Kodrianti, S.Kep	Koordinator	✓
2.	Mefrineta	Staf OK	✓
3.	Ns. Fistoria, S.Kep	Staf OK	✓
4.	Yosi Risma	Staf OK	✓
5.	Ns. Gustitin Anggraini	Staf OK	✓

No	Nama	Jabatan	Kehadiran
6.	Ns. Elvira Yuanita	Staf OK	✓
7.	Ns. Sovia, S.Kep	Staf OK	✓
8.	Oktri Pentrito, Amd. Kep	Staf OK	✓
9.	Rival Hariyati	Staf OK	✓
10.	Rice Febri Utami	Staf OK	✓
11.	Jaibasruta	Staf OK	✓
12.	Arum Setiara	Staf OK	✓
13.	Wahyu Hidayat	Anasthusi	✓
14.	Deni Arkadius	Anasthusi	✓
15.	Pricillia	Anasthusi	✓
16.	Astriyo	Staf OK	✓
17.	Febri Rizki	Staf OK	✓

Stres merupakan suatu gangguan mental yang dihadapi oleh seseorang akibat adanya tekanan dalam diri seseorang tersebut. Tekanan ini muncul akibat adanya kegagalan seseorang tersebut dalam memenuhi suatu keinginan atau kebutuhannya. Tekanan ini terjadi baik dalam bentuk ketegangan fisik, emosi, psikis, yang dapat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh orang tersebut. Stres yang dialami oleh seseorang tersebut dapat menyebabkan menurunnya produktivitas seseorang, misalnya dalam bekerja dan dapat menimbulkan penyakit seperti menurunkan nafsu, dan tensi tinggi pada diri orang tersebut. Tubuh seseorang tidak bisa dipaksakan dalam melaksanakan segala pekerjaan seperti pekerjaan yang terlalu berat dan mana membutuhkan waktu lama, dan hal ini membuat seseorang tersebut merasa tertekan dan malah

membuat stres dengan pekerjaan ataupun suatu hal berat yang dilakukannya. Ini dilihat dari suatu Rumah Sakit yang ada di Kota Solok yaitu Rumah Sakit M. Natsir.

Rumah Sakit merupakan suatu institusi yang melayani kesehatan masyarakat yang penyelenggaraannya dilayani baik secara perseorangan maupun kelompok yang mana rumah sakit melayani baik secara rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat. Rumah sakit tentu memiliki sejumlah sumber daya manusia, sumber daya manusia tersebut harus dimanajemen atau dikelola dengan baik agar terlaksana sesuai dengan yang diinginkan.

Rumah Sakit M. Natsir merupakan salah satu rumah sakit pemerintah milik provinsi Sumatera Barat. Rumah Sakit M. Natsir memiliki beberapa karyawan yang tersebar dalam berbagai bidang ahli seperti data pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Data Jumlah Pegawai
RS M. Natsir tahun 2019

No.	Jenis Tenaga	PNS	Kontrak	PTT	BLUD	Jumlah
1.	Tenaga Medis	55	5			60
2.	Perawat	175			121	296
3.	Bidan	30			17	47
4.	Penunjang	110			86	196
5.	Struktural	26				26
6.	Tenaga ADM lainnya	50		1	21	72
	Jumlah	446	5	1	245	697

Sumber: Rumah sakit M. Natsir, 2019

Berikut ini beberapa pengertian stres menurut para ahli, diantaranya yaitu,

Menurut Woolfolk dan Richardson (2018:26), stres adalah adanya ketidaksenangan dan ketidaknyaman dalam tubuh seseorang yang mana mengganggu sistem organisme, dan akan menimbulkan kegelisahan yang bisa terjadi dalam jangka waktu panjang. Stres membuat seseorang tidak bisa secara maksimal berinteraksi dengan seseorang. Stres akan bisa menimbulkan emosi yang mana bisa membuat seseorang tersebut marah terhadap orang lain tanpa sebab apa pun.

Menurut Siagan (2018), stres adalah suatu kondisi yang mengganggu pola pikir seseorang dan bisa menimbulkan gangguan pada fisik dan mental seseorang. Stres yang terlalu sering akan bisa mengganggu pekerjaan seseorang tersebut dan dapat menurunkan daya pikir. Apabila daya pikir seseorang terganggu maka pekerjaan yang dilakukan tidak akan cepat terselesaikan.

Menurut Ivancevich, dkk. (2007) mengungkapkan bahwa stres dapat dikategorikan sebagai perasaan tegang, gelisah apabila tidak bisa menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan waktunya. Apabila seseorang tersebut stres maka akan membuat pekerjaan yang dilakukannya tidak baik dan maka akan membuat pekerjaannya tidak layak untuk dilakukan. Jika stres ini tidak diatasi dengan melakukan hal yang bermanfaat maka akan membuat orang tersebut merasa terbebani.

Beban kerja adalah sebuah tuntutan/sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Di dalam melaksanakan sebuah tuntutan/kegiatan ini harus diselesaikan dengan semaksimal mungkin agar yang dilaksanakan ini merasa ringan dan tanpa adanya tekanan di dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Dengan pekerjaan yang dilakukan secara bersama di dalam organisasi maka akan membuat pekerjaan tersebut terselesaikan dengan cepat.

Menurut Iridiastadi (2014:100), beban kerja yang berlebihan pada diri seseorang akan bisa menyebabkan suatu ketidaksanggupan dalam melaksanakan tugasnya serta beban kerja juga dapat menimbulkan jumlah kerja yang cukup banyak. Beban kerja yang terlalu berat dan juga berlebihan maka akan berdampak pada kinerja seseorang tersebut dan bisa menurunkan tingkat kesehatan dan tingkat kerja. Maka dengan beban kerja yang telah dilakukan harus bisa diselesaikan dengan waktu yang tepat.

Konflik kerja adalah suatu hal yang timbul dalam suatu pekerjaan yang mana adanya masalah-masalah yang terkait baik dalam masalah komunikasi, hubungan pribadi atau struktur organisasi. Ketidaksesuaian antara 2 atau lebih dalam suatu anggota kelompok atau organisasi yang timbul karena adanya perbedaan baik dalam status, tujuan, nilai, dan persepsi.

Menurut Boles, James ,Howard& Donofrio (2015), konflik kerja adalah pertentangan antar individu, antar kelompok dan antar organisasi. Adanya pertikaian antar kelompok dengan kelompok lainnya maka akan membuat pekerjaan tidak bagus. Adapun indikator konflik kerja yaitu tekanan kerja, banyaknya tuntutan tugas, kurangnya kebersamaan keluarga.

Kelelahan kerja adalah dimana kondisi tubuh tidak mampu lagi untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang dilakukan. Kelelahan dalam bekerja akan dapat menimbulkan penyakit pada diri seseorang.

Menurut Nurmianto (2004), kelelahan kerja adalah suatu keadaan yang mana ditimbulkan dari dalam diri seseorang yang tidak mampu mengerjakan suatu aktifitas. Dengan kata lain, kelelahan kerja dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja yang berakibat pada peningkatan kesalahan kerja dan berujung pada kecelakaan kerja.

Menurut Susanto, dkk (2015) dalam penelitian Ahmad, dkk (2019) menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi beban kerja dengan stres kerja. Sedangkan menurut Kaur dkk (2013) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja. Menurut

Haryanti dan Purwaningsih (2013) dalam penelitian Pratama(2018) menyatakan bahwa pengaruh beban kerja terhadap stres kerja memiliki hubungan dalam kategori kuat, yang mana arah hubungannya positif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh A'yun, Djaelani, dan Slamet (2017) menyatakan bahwa konflik kerja tidak memiliki pengaruh secara parsial Sedangkan menurut Kapitan dan Dewi (2019) menyatakan bahwa konflik kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Menurut Rizqi (2016) menyatakan bahwa konflik kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap stres kerja.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Johan, dkk (2019) bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dengan stres kerja , pada penelitian yang dilakukan oleh Indah dan Magdalena (2019) bahwa kelelahan kerja tidak berpengaruh terhadap stres kerja, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Febriandini dkk (2016) bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dengan stres kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara variabel beban kerja dan konflik kerja terhadap stres kerja perawat pada objek penelitian yang akan penulis teliti dengan judul Pengaruh Beban Kerja, Konflik Kerja, dan Kelelahan Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat Wanita (Studi Kasus Pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh beban kerja terhadap tingkat stres perawat wanita pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok?

2. Bagaimanakah pengaruh konflik kerja terhadap tingkat stres perawat wanita pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok?
3. Bagaimanakah pengaruh kelelahan kerja terhadap tingkat stres perawat wanita pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap tingkat stres perawat wanita pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok
2. Mengetahui pengaruh konflik kerja terhadap tingkat stress perawat wanita pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok
3. Mengetahui pengaruh kelelahan kerja terhadap tingkat stres perawat wanita pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk meningkatkan pemahaman serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan juga para pembaca penelitian ini dikemudian hari. Mengetahui tentang variabel apa yang berpengaruh terhadap tingkat stress perawat wanita pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok. Selain itu informasi dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis serta dapat menuntun ke arah yang akan digunakan dalam penelitian lanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi kepada para perawat mengenai variabel apa yang mempengaruhi tingkat stres perawat wanita pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari lingkup konseptual dan kontekstual sebagai berikut :

1.5.1Lingkup Konseptual

Penelitian ini mengarah pada konsep dari beban kerja, konflik kerja, dan kelelahan kerja yang mencakup mengenai pengaruh beban kerja, konflik kerja, kelelahan kerja terhadap tingkat stres perawat wanita (Studi pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok).

1.5.2 Lingkup Kontekstual

Penelitian ini diarahkan kepada beban kerja dan konflik kerja,yang mencakup mengenai pengaruh beban kerja, konflik kerja, dan kelelahan kerja terhadap tingkat stres perawat wanita (Studi pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok) dan hubungan antara beban kerja, konflik kerja, dan kelelahan kerja terhadap tingkat stres perawat wanita (Studi pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok)

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang mana akan dijelaskan adalah tentang penelitian, sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan instrument serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan lebih luas tentang pengaruh beban kerja, konflik kerja, dan kelelahan kerja terhadap tingkat stres perawat wanita (Studi pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok), hubungan antara beban kerja, konflik kerja, dan kelelahan kerja terhadap tingkat stres perawat wanita (Studi pada Rumah Sakit M. Natsir Kota Solok)

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, saran, batasan, dan implikasi penelitian dan rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya. Bagian terakhir penelitian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran.

